

## **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 20 BEKASI**

### ***THE EFFECTIVENESS OF ONLINE LEARNING TOWARDS THE LEARNING RESULTS IN IPS SUBJECTS FOR CLASS VIII STUDENTS OF SMP NEGERI 20 BEKASI***

**Nada Afriyanisa**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Panca Sakti Bekasi

Email : [nadaafriyanisa@gmail.com](mailto:nadaafriyanisa@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bekasi. Dengan memakai teknik pengumpulan data kuesioner dan dokumentasi. Sampel diambil berasal dari populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bekasi dan penentuan sampel yang akan digunakan adalah *random sampling*. Metode yang digunakan di penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif dan pengelolaan data menggunakan aplikasi SPSS 25.0. (1) Uji korelasi didapatkan bahwa hubungan antara efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan hasil belajar kognitif ada di angka 0,731 dan hubungan antara efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan hasil belajar berupa nilai pengetahuan, nilai keterampilan, dan nilai Penilaian Tengah Semester kognitif ada di angka -0,243. (2) Uji koefisien determinasi didapatkan bahwa nilai *Adjusted R Square* variabel efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 52,5% dan dari uji koefisien determinasi didapatkan bahwa nilai *Adjusted R Square* variabel efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (X) terhadap variabel hasil belajar berupa nilai pengetahuan, nilai keterampilan, dan nilai Penilaian Tengah Semester (Y) sebesar 3,9%.

**Kata Kunci : Efektivitas; Pembelajaran Jarak Jauh; Hasil Belajar**

#### **ABSTRACT**

*The aim of the study is to find out the effectiveness of online learning towards the learning results in IPS subjects for class VIII students of smp Negeri 20 Bekasi. The data collecting technique uses questionnaire and documentation. The sample is taken from the population of the eighth grade students of SMP Negeri 20 Bekasi. The sampling method uses the random sampling. The research method used is survey and quantitative approach and the data analyzing technique uses the application of SPSS 25.0. (1) The result of correlation indicates the score of 0,731 and The score of relation between online learning and the learning results of the cognitive, affective, as well as psycho-motor scores indicates -0,243.(2) The coefficient test indicates that the score of Adjusted R Square of the online learning variable (X) towards the learning results (Y) yields the score of 52,5% and The coefficient test indicates that the score of Adjusted R Square of the online learning variable (X) towards the learning results (Y) the learning results of the cognitive, affective and psycho-motor yields the score of 3,9%.*

**Keywords: Effectiveness; Online Learning; Learning results**

## PENDAHULUAN

Mewabahnya virus corona pada negara Indonesia memikul pengaruh yang besar dari sudut ekonomi, manufaktur, juga pendidikan. Endemi virus corona penyebarannya semakin aktif merebak ke berbagai wilayah di dunia. *World Health Organization* mengatakan endemi Covid-19 sebagai pandemi dunia menjadikan pemerintah menetapkan beberapa aturan dan strategi untuk warga negara. Strategi ini yakni, kegiatan *social distancing*, kegiatan bekerja dan beribadah di rumah, *online learning*, dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (Dini Haryati, 2021:17).

Berseminya virus Covid-19 menjadi efek akan pendidikan. Cara agar menghentikan penularan Covid-19 untuk pendidikan pemerintah membuat aturan melaksanakan sistem belajar mengajar dari rumah (Nurkholis, 2020). Hal ini berpengaruh pada efektifitas belajar mengajar siswa dikarenakan Pembelajaran Tatap Muka berubah menjadi Pembelajaran Jarak Jauh.

Pembelajaran Jarak Jauh artinya pembelajaran yang dilakukan di kawasan lain yaitu kawasan mengajar dan saat pembelajaran tidak tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik (Abidin et al., 2020). Pembelajaran Jarak Jauh dapat meningkatkan kontribusi peserta didik, meningkatkan mutu diskusi, serta mendorong hubungan antar sesama siswa melalui daring. Forum diskusi dapat membantu peserta didik serta memajukan pembelajaran melalui pemecahan masalah yang terbilang sulit. Teknologi *smartphone* ibarat *application* dan *computer* yang diperoleh adanya akses yang terbilang mudah untuk *platform* Pembelajaran Jarak Jauh dan bisa memudahkan efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (Yu, 2021). Pembelajaran Jarak Jauh diangkat untuk mengatasi permasalahan efektif dan efisiensi pertemuan antara guru dan siswa.

Pembelajaran Jarak Jauh di SMP Negeri 20 Bekasi memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya dan dinilai kurang efektif. Pendidik saat melaksanakan prosedur Pembelajaran Jarak Jauh sudah pasti harus berpengalaman serta mampu melaksanakan pengelolaan kelas online yang kondusif agar peserta didik tertarik dan minat saat mengikuti pembelajaran. Pengelolaan kelas online yang tidak kondusif akan berdampak negatif pada proses Pembelajaran Jarak Jauh serta sulitnya tercapai tujuan pembelajaran dan ini bisa dilihat dari hasil belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS yang dinilai masih kurang dikarenakan Pembelajaran Jarak Jauh dengan sistem online, guru hanya memberikan materi pembelajaran dan format tugas kepada siswa dan ini menjadi kesulitan tersendiri bagi siswa. Karena banyaknya siswa yang kurang memahami pelajaran dengan bijak karena tidak terbiasa melaksanakan Pembelajaran Jarak Jauh. Selain itu terkadang siswa menggunakan waktu belajar dirumah untuk bersantai dan sungkan mengerjakan format tugas yang diberikan oleh guru. Tidak hanya siswa, guru pun terkadang merasa kesulitan untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan kepada siswanya, karena Pembelajaran Jarak Jauh ini membuat guru tidak tahu apakah siswa sungguh-sungguh mendengarkan materi pembelajaran yang diberikan dan mengerti dengan tugas yang diberikan.

Dalam pembelajaran daring guru dan siswa dalam pembelajarannya bisa berinteraksi dengan berbagai *platform digital* secara *online* (Vivin, 2021). Beberapa *platform digital* yang digunakan SMP Negeri 20 Bekasi dalam mata pelajaran IPS kelas VIII masa pandemi Covid-19 adalah *Zoom Cloud Meeting* dan *Google Classroom*. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan peserta didik mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner (angket) dan dokumentasi. Lembar kuesioner disebarikan melalui aplikasi *Google Form*. Secara umum penelitian ini ditujukan untuk mengetahui efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bekasi.

Pada penelitian ini menggunakan konstelasi penelitian sebagai berikut:



Keterangan:

X = Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh

Y = Hasil Belajar

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bekasi. Jumlah sampelnya ialah 49 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. *Random sampling* adalah pengutipan anggota sampel dan populasi yang dilaksanakan secara acak tanpa mengamati tingkatan yang terdapat dalam populasi yang dipandang sama (V. Wiratna, 2019). Penelitian dilaksanakan pada kurun waktu kurang lebih tiga bulan yaitu dari bulan april sampai juni. Kuesioner ini dirancang secara *online* melalui aplikasi *Google Form* yang terdiri atas 20 pertanyaan. Setiap pertanyaan atau pernyataan yang diberikan masing-masing akan memilih diantara lima pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju skor 5, Setuju skor 4, Kurang Setuju skor 3, Tidak Setuju skor 2, dan Sangat Tidak Setuju skor 1.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Alpha Cronbach	Keterangan
Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (X)	0,655	Reliabel
Hasil Belajar (Y)	0,688	Reliabel
Hasil Belajar (nilai pengetahuan, nilai keterampilan, dan nilai PTS siswa) (Y)	0.708	Reliabel

Sumber : Hasil olah data (2022)

Berdasarkan uji reliabilitas diketahui reliabilitas yang diperoleh masing-masing variabel pada alpha 0.50-0.70 sehingga variabel efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (X), variabel hasil belajar siswa, dan variabel hasil belajar siswa (nilai pengetahuan, nilai keterampilan, nilai PTS siswa) (Y) dinyatakan reliabilitas moderat.

Hasil uji normalitas antara variabel efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (X) dan variabel hasil belajar (Y) yang telah dihitung nilai residual digambarkan melalui tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar

	N	Kolmogorov-Smirnov	p-value	Simpulan
Unstandardized Residual	49	0,079	0,200	Normal

Sumber : Hasil olah data (2022)

Data diatas diperoleh Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,079, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 (p-value) atau  $= 0,200 > 0,05$  atau  $H_0$  diterima. Dengan demikian, data Unstandardized Residual dari efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dari hasil belajar berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar (Nilai Pengetahuan, Nilai Keterampilan, dan Nilai PTS Siswa)

	N	Kolmogorov-Smirnov	p-value	Simpulan
Unstandardized Residual	49	0,118	0,086	Normal

Sumber : Hasil olah data (2022)

Dari data diatas, diperoleh Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,118, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,086 (p-value) atau  $= 0,086 > 0,05$  atau  $H_0$  diterima. Dengan demikian, data Unstandardized Residual dari efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dari hasil belajar (nilai pengetahuan, nilai keterampilan, dan nilai PTS siswa) berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.	Simpulan
Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap hasil belajar	1,931	7	34	0,095	Ho diterima

Sumber : Hasil olah data (2022)

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang homogen pengujian homogenitas dilakukan terhadap varian regresi dependen atau variabel-variabel independen (Supriyadi, 2018), dengan hasil statistik seperti dalam tabel diperoleh Levene Statistic = 1,931;  $df_1 = 7$ ;  $df_2 = 34$ ; dan  $p\text{-value} = 0,095 > 0,05$  atau  $H_0$  diterima. Dengan demikian, kelompok data berasal dari kelompok yang Homogen.

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar (Nilai Pengetahuan, Nilai Keterampilan, dan Nilai PTS Siswa)

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.	Simpulan
Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh terhadap hasil belajar (nilai pengetahuan, nilai keterampilan, dan nilai PTS siswa)	0,002	1	96	0,965	Ho diterima

Sumber : Hasil olah data (2022)

Dengan hasil statistik seperti dalam tabel diperoleh Levene Statistic = 0,002 ;  $df_1 = 1$ ;  $df_2 = 96$ ; dan  $p\text{-value} = 0,965 > 0,05$  atau  $H_0$  diterima. Dengan demikian, kedua kelompok data berasal dari kelompok yang Homogen.

Tabel 6. Hasil Uji Linearitas Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Efektivitas PJJ	Between Groups	(Combined)	428.657	12	35.721	6.706	.000
		Linearity	331.698	1	331.698	62.274	.000
		Deviation from Linearity	96.959	11	8.814	1.655	.125
	Within Groups		191.751	36	5.326		
	Total		620.408	48			

Sumber : Hasil olah data (2022)

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas diterima hasil *deviation from linearity* adalah 0,125. Yang dimana jumlah tersebut  $> 0,05$  atau  $0,125 > 0,05$ . Diterima ketentuan terdapat hubungan linear secara signifikan.

Tabel 7. Hasil Uji Linearitas Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar (Nilai Pengetahuan, Nilai Keterampilan, dan Nilai PTS Siswa)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Nilai) * Efektivitas PJJ	Between Groups	(Combined)	6195.436	12	516.286	1.049	.429
		Linearity	1415.921	1	1415.921	2.877	.098
		Deviation from Linearity	4779.514	11	434.501	.883	.565
	Within Groups		17717.104	36	492.142		
	Total		23912.540	48			

Sumber : Hasil olah data (2022)

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas diterima hasil *deviation from linearity* adalah 0,565. Yang dimana jumlah tersebut  $> 0,05$  atau  $0,565 > 0,05$ . Diterima ketentuan terdapat hubungan linear secara signifikan.

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar

Correlations			
		Efektivitas PJJ	Hasil Belajar
Efektivitas PJJ	Pearson Correlation	1	.731**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	49	49
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.731**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	49	49

Sumber : Hasil olah data (2022)

Dari penjelasan diatas diperoleh hubungan antara efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan hasil belajar kognitif ada pada angka 0,731 yang dimana pada tabel interpretasi mencapai tingkat kuat.

Tabel 9. Hasil Uji Korelasi Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar (Nilai Pengetahuan, Nilai Keterampilan, dan Nilai PTS Siswa)

Correlations			
		Efektivitas PJJ	Hasil Belajar (Nilai)
Efektivitas PJJ	Pearson Correlation	1	-.243
	Sig. (2-tailed)		.092
	N	49	49
Hasil Belajar (Nilai)	Pearson Correlation	-.243	1
	Sig. (2-tailed)	.092	
	N	49	49

Sumber : Hasil olah data (2022)

Dari penjelasan diatas diperoleh hubungan antara efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh dengan hasil belajar (nilai pengetahuan, nilai keterampilan, dan nilai PTS) kognitif ada pada angka -0,243 yang dimana pada tabel interpretasi mencapai tingkat lemah.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 <sup>a</sup>	.535	.525	2.478

Sumber : Hasil olah data (2022)

Dari uji koefisien determinasi diatas, didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebanyak 0,525 yang dimaksud variabel efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 52,5%.

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Hasil Belajar (Nilai Pengetahuan, Nilai Keterampilan, dan Nilai PTS Siswa)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.243 <sup>a</sup>	.059	.039	2.187.810

Sumber : Hasil olah data (2022)

Dari uji koefisien determinasi diatas, didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebanyak 0,039 yang dimaksud variabel efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh (X) terhadap variabel hasil belajar (nilai pengetahuan, nilai keterampilan, dan nilai PTS) (Y) sebesar 3,9%.

## Pembahasan

Efektivitas merupakan skala seberapa benar pekerjaan anda dilaksanakan, yang bermakna pekerjaan tersebut efektif mulai dari segi waktu, biaya serta mutu ketika dapat dikerjakan tepat waktu (Masruri & Kuntarto, 2017). Efektivitas merupakan perjuangan bakal mencapai sasaran yang usai ditentukan sesuai keperluan, *planing*, dengan menentukan petunjuk, sarana, dan waktu yang siap bakal mendapat hasil yang diinginkan (Sholikhah et al., 2018). Secara umum efektivitas dapat diartikan sebagai suatu ukuran untuk sampai tujuan yang ditentukan sesuai kebutuhan yang dapat diselesaikan tepat waktu dan dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Pembelajaran efektif ialah dapat membentuk sistem belajar yang berguna dengan maksud memajukan kecerdikan siswa sesuai dengan petunjuk yang telah diciptakan. Pembelajaran efektif dapat dilihat dari prosedur pembelajaran, adanya prosedur pembelajaran akan terlaksana tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ialah untuk merubah perilaku yang tercatat dikeahlian, kekuatan serta perilaku. Saat proses pembelajaran, kebanyakan terdapat interaksi tatap muka dan ada timbal yang dilakukan pada situasi kelas yang tertib(Safitri, 2021).

Menurut Soemosasmito (Ibnu, 2017)pembelajaran efektif jika memenuhi syarat keefektifan pengajaran, diantaranya: a) Penyajian waktu belajar peserta didik yang tinggi; b) Saat melaksanakan peserta didik memiliki sikap yang berdedikasi tinggi; c) Orientasi kesuksesan belajar dipentingkan; serta d) Menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan tepat. Efektivitas pembelajaran dapat disebut juga sebagai proses belajar yang mengalami keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Menurut Dogmen(Rahmawati, 2016)Pembelajaran Jarak Jauh ialah pembelajaran yang mementingkan pada gaya belajar mandiri. Pembelajaran Jarak Jauh merupakan pembelajaran yang memakai media yang nantinya akan terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dalam Pembelajaran Jarak Jauh tidak bertatap muka secara langsung, dengan kata lain melalui Pembelajaran Jarak Jauh dimungkinkan akan berbeda kawasan, bahkan sanggup terpisah oleh jarak yang sangat jauh. Pembelajaran Jarak Jauh ialah pembinaan yang dibagikan ke peserta didik yang tidak berkumpul bersama di suatu kawasan untuk memperoleh pelajaran secara tatap muka dari pendidik (Parlindungan et al., 2020).

Berbagai prosedur belajar Pembelajaran Jarak Jauh diantaranya: a) Belajar secara berinisiatif; b) Belajar tertata; c) Pengajaran langsung: prosedur Pembelajaran Jarak Jauh dilakukan dengan mewajibkan adanya pengajaran tatap muka langsung bagi siswa untuk bermacam mata kuliah; d) Pengajaran elektronik; e) Bantuan koresponden, telepon, serta faksimile (Yerusalem et al., 2015).

Kesuksesan pendidik untuk memenuhi Pembelajaran Jarak Jauhdi suasana pandemi ini ialah kekuatan pengajar dalam pengalihan, merancang materi, cara belajar, serta aplikasi apa yang sesuai dengan materi. Dengan begitu, Pembelajaran Jarak Jauh sebagai jalan keluar yang efektif dalam pembelajaran dirumah guna memutus mata rantai penularan virus corona, *physical distancing* juga menjadi peninjauan dipilihnya pembelajaran tersebut (Marzuki, 2021:73).Maka disimpulkan bahwa pembelajaran daring yaitu pembelajaran dengan memakai media yang dapat dipakai kapanpun untuk menerima pembelajaran secara langsung antara guru dan murid.

Pengajaran mampu menjadi ajang untuk proses belajar mengajar yang bersifat sebagai tatanan antara pengajar (guru) dan pembelajar (murid) (Ria Susanti, 2019). Tantangan di Pembelajaran Jarak Jauh ialah keahlian pada penerapan teknologi dari pengajar maupun pembelajar. Ciri-ciri peserta didik di kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh ialah: 1) Motivasi belajar; 2) Literasi akan teknologi; 3) Kemampuan berinteraksi antara dua orang atau lebih: salah satu tuntutan untuk kesuksesan dalam pembelajaran *online*; 4) Bekerja sama mendalami serta memakai pembelajaran interaksi dan kerja sama; 5) Keterampilan saat belajar mandiri (Hasanah et al., 2020).

Perkembangan dunia pendidikan tidak bisa terpisah dengan adanya perkembangan teknologi dan informatika, maka Teknologi Informasi dan Komunikasi diwajibkan: a) Berpengalaman dalam menyampaikan layanan informasi pembelajaran *online*; b) Melahirkan media dalam bentuk pembelajaran berbasis *online*; c) Melahirkan media pada pengelolaan sistem pembelajaran elektronik, serta; d) Menjadi media dalam metode pendidikan (Anshori, 2019).

Pembelajaran Jarak Jauh memberikan dampak positif dan negatif saat proses pembelajaran. Hal ini terlihat nyata di kekurangan dan keunggulan yang dimiliki

Pembelajaran Jarak Jauh(Adi et al., 2021). Menurut Rusman (Syah & Pratama, 2020)keunggulan Pembelajaran Jarak Jauh adalah: a) Mampu berinteraksi melalui sarana internet tanpa ditentukan waktu, jarak serta tempat; b) Peserta didik bisa belajar setiap waktu serta dimanapun apabila dibutuhkan; c) Untuk informasi tambahan, peserta didik dapat mengakses melalui media *online*, peserta didik juga dapat bertukar pikiran untuk meningkatkan pengetahuan; d) kunci pembelajaran ialah pada peserta didik karena menunjuk pada pembelajaran mandiri. Sedangkan kekurangan Pembelajaran Jarak Jauh ialah: a) Hubungan yang tidak sehat yang terjadi antara pendidik dan peserta didik; b) Peserta didik yang berada di daerah, materi ajar ada kalanya tiba tidak tepat waktu dan itu menjadi kendala tersendiri bagi peserta didik; c) Semangat serta ambisi belajar peserta didik yang semakin berkurang; d) Didaerah mungkin akan menghadapi kesulitan dalam mengakses internet dan keterbatasan dalam memiliki media atau *gadget* pribadi; e) Bagi peserta didik kelas kecil/Taman Kanak-kanak-Sekolah Dasar mereka sering mengalami kesulitan untuk mengendalikan diri dan kesulitan untuk membagi waktu dalam belajar dirumah.

Hasil belajar merupakan suatu perubahan sikap sebagai proses pembelajaran dari pengaruh lingkungan, baik kognitif, afektif maupun juga psikomotorik yang berdasarkan pengalaman siswa sendiri serta dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal (Dinda, 2020).

Golongan dalam mencapai hasil belajar menurut Taksonomi Bloom yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Ranah kognitif, yang mencakup pemahaman akan petunjuk spesifik, acuan prosedural, dan aturan yang mengharuskan tumbuhnya kemampuan. Ranah afektif, ranah yang berkaitan dengan perasaan, sikap, nilai dan emosi. Sementara itu ranah psikomotor, ranah yang berkaitan dengan keterampilan motorik (Magdalena et al., 2020). seumpama saat melakukan praktikum. Perkembangan keterampilan ini memerlukan bimbingan serta dihitung pada hal kecepatan, ketepatan, jarak, prosedur, atau teknik dalam pelaksanaan (Nadillah, 2021). Dengan demikian hasil belajar adalah suatu gambaran yang diperoleh siswa yang telah berhasil memperoleh aspek yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran berupa nilai bahkan tingkah laku siswa.

## KESIMPULAN

Dari uraian yang tertera dapat diperoleh bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (X) efektif terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bekasi yang artinya semakin efektif Pembelajaran Jarak Jauh mata pelajaran IPS (X) maka semakin meningkat hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bekasi (Y). Sebaliknya, semakin tidak efektif Pembelajaran Jarak Jauh mata pelajaran IPS (X) maka semakin menurun hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bekasi (Y).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 43. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i1.32803>
- Anshori, S. (2019). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn Dan Sosial Budaya*, 2(1), 88–100.
- Dinda, I. (2020). *Efektivitas Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Matematika*.

E-book, Efektivitas Proses Pembelajaran

[https://www.researchgate.net/publication/349833791\\_EFEKTIVITAS\\_PROSES\\_PEMBELAJARAN\\_DI\\_MASA\\_PANDEMI](https://www.researchgate.net/publication/349833791_EFEKTIVITAS_PROSES_PEMBELAJARAN_DI_MASA_PANDEMI).

Hasanah, A., Sri Lestari, A., Rahman, A. Y., & Danil, Y. I. (2020). Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. *Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020*, 4–8.

<http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/30565>

Ibnu, T. (2017). *Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual*. Kencana.

Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *EDISI: Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2(1), 132–139. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>

Masruri, & Kuntarto, E. (2017). Masruri M.IP. *Journal of Governance and Public Policy*, 4 No., 26. <https://repository.unja.ac.id/634/>

Nadillah, H. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Youtube Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Jambi*.

Nurkholis. (2020). Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase ( Covid-19 ) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah. *Pgsd*, 6(1), 39–49. <https://ejournal.umc.ac.id/index.php/JPS>

Parlindungan, D. P., Mahardika, G. P., & Yulinar, D. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Pembelajaran dalam Pembelajaran Jarak Jauh ( PJJ ) di SD Islam An-Nuriyah. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1–8.

<http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit%0AE-ISSN:>

Rahmawati, I. (2016). Pelatihan dan Pengembangan Pendidikan Jarak Jauh Berbasis Digital Class Platform Edmodo. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII, November*, 411–419. <https://onesearch.id/Record/IOS4882.6536>

Safitri, E. (2021). *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021*.

Sholikhah, Z., Kartana, T. J., & Utami, W. B. (2018). Efektifitas Model Pembelajaran Open-Ended Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Kreativitas Siswa. *JES-MAT (Jurnal Edukasi Dan Sains Matematika)*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.25134/jes-mat.v4i1.908>

Supriyadi. (2018). *Influence of Emotional Intelligence of Students Learning Outcome Basic Statistics at STKIP Panca Sakti. 1*, 1–21.

Syah, A., & Pratama, A. (2020). Vol. 4 No. 3 Juni 2020. (*Kharisma Dan Denok, 2020*), 4(3), 11–19.

Vivin, N. (2021). *Efektifitas penggunaan google meet dalam pembelajaran daring terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Al Islam Plus Krian Sidoarjo*.

V. Wiratna, S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Yerusalem, M. R., Rochim, A. F., & Martono, K. T. (2015). Desain dan Implementasi Sistem Pembelajaran Jarak Jauh Di Program Studi Sistem Komputer. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 3(4), 481. <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.3.4.2015.481-492>

Yu, Z. (2021). The effects of gender, educational level, and personality on online learning outcomes during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s41239-021-00252-3>